

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta (FK UPNVJ) telah melaksanakan Kurikulum Berbasis Kompetensi sejak Tahun 2006/2007 (FK UPNVJ, 2019). Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah model kurikulum yang menerapkan pendekatan Student Centered Learning (SCL), sehingga mahasiswa diharuskan berperan aktif dalam proses belajar (Konsil Kedokteran Indonesia, 2019; Puspawati & Rukmini, 2016). Faktor yang memiliki peran penting dalam keberhasilan proses belajar di antaranya adalah gaya belajar (Irwanto et al., 2016).

Gaya belajar adalah metode yang digunakan individu dalam mengumpulkan, mengolah, dan menelaah informasi (Kalzum Malik et al., 2017). Terdapat berbagai cara untuk mengetahui gaya belajar seseorang, di antaranya adalah dengan kuesioner gaya belajar VARK. Penting bagi mahasiswa untuk mengetahui gaya belajarnya, karena penerapan gaya belajar yang sesuai dapat membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan pencapaian akademik mahasiswa (Vera & Widjaja, 2022). Menurut Sladek et al., (2019) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk menilai pencapaian akademik mahasiswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati et al., (2018) menunjukkan adanya

hubungan antara gaya belajar dengan IPK pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Sebaliknya, proses belajar dapat terasa lebih berat dan memerlukan waktu lebih lama apabila mahasiswa tidak menerapkan gaya belajar yang sesuai, sehingga memicu terjadinya kelelahan belajar. Pendekatan SCL juga diketahui dapat meningkatkan tingkat stress pada mahasiswa kedokteran. Adanya kelelahan belajar disertai stresor berkepanjangan menjadikan mahasiswa mudah mengalami sindrom burnout (Dos Santos Boni et al., 2018).

Burnout adalah suatu sindrom psikologi yang muncul sebagai respons berkepanjangan terhadap stresor interpersonal kronis di tempat kerja (Maslach & Leiter, 2016). Burnout merupakan suatu keadaan kelelahan emosional dan fisik yang banyak dialami oleh mahasiswa kedokteran (Dos Santos Boni et al., 2018). Hasil penelitian Kadhum et al., (2022) menemukan kejadian burnout pada mahasiswa kedokteran di Indonesia mencapai 95%. Burnout dapat menimbulkan efek negatif pada mahasiswa, seperti yang ditemukan oleh Gradiski et al., (2022) bahwa mahasiswa kedokteran yang mengalami burnout cenderung memiliki pencapaian akademik yang buruk.

Berdasarkan fakta-fakta yang diperoleh, pengetahuan terkait gaya belajar, pencapaian akademik, serta kejadian burnout menjadi suatu kepentingan karena berkaitan dengan proses belajar mahasiswa, sehingga peneliti tertarik untuk mencari hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik dan kejadian burnout pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta.

I.2 Perumusan Masalah

Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi dengan pendekatan SCL mengharuskan mahasiswa FK UPNVJ aktif dalam proses belajar. Mahasiswa yang berhasil dalam proses belajarnya cenderung memiliki pencapaian akademik yang baik, sedangkan mahasiswa yang kesulitan dalam proses belajar akan lebih berisiko mengalami sindrom kelelahan belajar atau *burnout*. Berbagai penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa gaya belajar menjadi salah satu faktor yang berperan penting dalam proses belajar. Berdasarkan hal tersebut, untuk memaksimalkan proses belajar mahasiswa FK UPNVJ perlu dilakukan penelitian terkait hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik dan kejadian *burnout*.

1.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik dan kejadian *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022.

I.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran gaya belajar mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022.

- b. Mengetahui gambaran pencapaian akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022.
- c. Mengetahui gambaran kejadian *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022
- d. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan pencapaian akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022.
- e. Mengetahui hubungan antara gaya belajar dengan kejadian *burnout* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta angkatan 2020, 2021, dan 2022.

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan terkait gaya belajar serta hubungannya dengan pencapaian akademik dan kejadian *burnout* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta pada angkatan 2020, 2021, dan 2022.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Responden

Menambah pengetahuan terkait gaya belajar, pencapaian akademik, dan kejadian *burnout* sehingga dapat digunakan sebagai bahan evaluasi diri mahasiswa dalam proses belajar.

Ismah Nurul Sittah Fitriya, 2023

HUBUNGAN ANTARA GAYA BELAJAR DENGAN PENCAPAIAN AKADEMIK DAN KEJADIAN BURNOUT PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA

UPN “Veteran” Jakarta, Fakultas Kedokteran, Program Studi Kedokteran Program Sarjana
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

b. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Menjadi evaluasi terkait program pendidikan yang sudah dilaksanakan serta dapat membantu memecahkan permasalahan akademik yang berkaitan dengan gaya belajar, pencapaian akademik, dan kejadian *burnout*.

c. Manfaat bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian, serta menambah wawasan peneliti terkait gaya belajar, pencapaian akademik, dan kejadian *burnout*.